

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gastritis adalah suatu peradangan mukosa lambung yang bersifat akut, kronik difus, atau lokal dengan karakteristik anoreksia, rasa penuh, tidak enak pada epigastrium, mual dan muntah (Suratun dan Lusianah, 2010). Banyak faktor yang menyebabkan gastritis akut, seperti beberapa jenis bakteri, obat, alkohol, stress, dan penyakit lainnya. Tanda dan gejala dari gastritis adalah nyeri ulu hati, mual, muntah, rasa asam di mulut dan anoreksia (Rahayuningsih, 2010)

Nyeri ulu hati merupakan salah satu tanda dan gejala yang khas pada penderita gastritis. Nyeri akut biasanya berlangsung tidak lebih dari 3 bulan dan nyeri kronis berlangsung lebih dari 3 bulan. (Mubarak *et al.*, 2015). Nyeri pada gastritis timbul karena pengikisan mukosa yang dapat menyebabkan kenaikan mediator kimia seperti prostaglandin dan histamine pada lambung yang ikut berperan dalam merangsang reseptor nyeri (Sukarmin, 2012).

Nyeri (Pain) adalah kondisi perasaan yang tidak menyenangkan. Sifatnya sangat subjektif karena perasaan nyeri berbeda pada setiap orang baik dalam hal skala ataupun tingkatannya dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan dan mengefakuasi rasa nyeri yang dialaminya (Hidayat, 2008).

Angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8%. Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia pada tahun 2011 cukup prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Di Kabupaten Malang sendiri angka kejadian gastritis mencapai 7,38% jiwa (Dinkes Kab Malang, 2017). Gastritis merupakan salah satu penyakit didalam sepuluh penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia (Gustin, 2012).

Dampak nyeri pada gastritis apabila tidak segera di tangani maka menimbulkan respon stres metabolik (MSR) yang akan mempengaruhi semua sistem tubuh dan memperberat kondisi pasien. Hal ini merugikan pasien karna dapat menimbulkan perubahan fisiologi dan psikologi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan peneliti di Puskesmas Karangploso di dapatkan data pasien penyakit gastritis pada tahun Januari – Desember 2017 yakni 1499 orang dengan presentase 95% di sebabkan karena pola makan yang salah dan 5% di sebabkan karena penggunaan obat tertentu. Sedangkan sebagian besar pasien gastritis mengalami nyeri ulu hati yakni 90% dan 10% pasien mengalami masalah nutrisi. Menurut penuturan perawat di Puskesmas Karangploso sejauh ini penanganan nyeri pada pasien gastritis dengan pemberian KIE teknik non farmakologi yaitu teknik nafas dalam dan untuk farmakologi dengan pemberian obat untuk mengatasi gastritis itu sendiri dan pemberian anti nyeri bila di perlukan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat asuhan keperawatan kasus pasien gastritis dengan nyeri di Wilayah Kerja Puskesmas Karangploso Kab Malang.

## **1.2 Batasan Masalah**

Masalah pada studi kasus ini dibatasi oleh: Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Nyeri Pada Pasien Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Nyeri Pada Pasien Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang ?

## **1.4 Tujuan**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan nyeri pada pasien gastritis di Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Melakukan pengkajian keperawatan pasien dengan gangguan nyeri pada pasien gastritis di Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang.
2. Menetapkan diagnose keperawatan pasien dengan gangguan nyeri pada pasien gastritis di Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang.
3. Menyusun intervensi keperawatan pasien dengan gangguan nyeri pada pasien gastritis di Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang.

4. Melaksanakan implementasi keperawatan pasien dengan gangguan nyeri pada pasien gastritis di Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang.
5. Melakukan evaluasi keperawatan pasien dengan gangguan nyeri pada pasien gastritis di Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Teoritis**

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam memberikan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan nyeri pada pasien gastritis untuk pengembangan ilmu keperawatan, serta referensi terhadap peneliti.

### **1.5.2 Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan program D-III keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Nyeri Pada Pasien Gastritis.

#### **2. Bagi Instansi**

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah sumber kepustakaan mengenai asuhan keperawatan pasien dengan gangguan nyeri pada pasien gastritis, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

### 3. Bagi Lahan Penelitian

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai masukan dan penambahan wawasan bagi pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang.